

Implikasi Sosialisasi Aplikasi Belajar you tube di SMP Negeri 1 Angkola Barat Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2024-2025

Drs. Parlindungan, M.Pd

Universitas Graha Nusantara

Email :parlindungan061@gmail.com

Abstract

Education is the basis of student learning that goes through in achieving learning success. In the world of education, much has been done by teachers to change knowledge which is always monotonous and boring for students. Learning using learning techniques that only use lecture learning techniques makes students become bored and even do not understand the learning material that has been presented by the teacher. Learning that has one direction will only focus on learning for students. This will result in teachers without knowing the direction and goals of learning. Using strategies that actively involve students is expected to create better enthusiasm or motivation for learning. The service carried out at SMP Negeri 1 Angkola Barat is expected to provide knowledge in advancing the world of education, especially teachers in carrying out teaching activities. By implementing learning using the aplikasion model at SMP Negeri 1 Angkola Barat, it is hoped that teachers will be able to provide new knowledge and innovation for teachers in improving student learning and student learning outcomes.

Keywords: West Angkola 1 Public Middle School, aplikasi Learning

Article History:

Received 2024-12-19

Revised 2025-01-16

Accepted 2025-01-31

Abstrak

Program pembelajaran dengan pergantian kurikulum merupakan usaha pemerintah dalam melakukan rombakan pendidikan yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan di sekolah. Diantaranya melahirkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang baru dan diedarkan dalam dunia pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dilakukan dengan mengarahkan guru dalam memberikan kebebasan gaya pembelajaran kepada siswa. Gaya belajar yang terdiri 3 yaitu gaya belajar visual , gaya belajar audio, dan gaya belajar kinestetik. Dalam perombakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka juga memerlukan media pembelajaran sebagai pendorong dan motivasi siswa dalam belajar. Hal inilah yang menjadikan guru harus memiliki keahlian dan kreatififatas dalam mengelola pembelajaran. Media yang sebagai perantara yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran harus dapat dipahami siswa serta cepat memberikan peluang kepada siswa lebih cepat dalam mengelola pembelajaran. Kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdeferensis tentu akan lebih cepat tercapai dengan bantuan media pembelajaran. Sosialisasi pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 1 Angkola Barat dapat memberikan bantuan kepada guru dan siswa dalam mengembangkan aplikasi pembelajaran pada Tahun pembelajaran 2024-2025.

Kata Kunci: SMP Negeri 1 Angkola Barat, , aplikasi belajar

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka dapat diartikan sebagai program pemerintah dalam melakukan perubahan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang akan dijadikan jembatan dalam menuju masa depan siswa. Pendidikan yang dilakukan di dalam sekolah bukan hanya dalam hal belajar dan mengajar, melainkan sustau proses menjadikan siswa memiliki moral dan ilmu pendidikan (Ahmad. 2020). Banyak permasalahan yang terjadi dalam sekolah yang melibatkan siswa misalnya kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajara, sering juga terjadi pralaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar seperti banyak nya siswa yang bolos ketika pembelajaran dilakukan. Hal inilah yang dapat merubah hasil belajar siswa dan masa depan siswa. Sebagai guru hal yang dilakukan

bukan hanya kegiatan mengajar saja, akan tetapi memahami karakteristik siswa juga harus dipelajari sehingga guru dapat memahami kekurangan dan kelebihan pembelajaran siswa.

Menurut (Mursid, 2020) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa diantaranya karakteristik siswa dalam belajar, gaya belajar, dan emosional. Hal ini sangat berkaitan dengan gaya belajar yang telah diterapkan dalam kurikulum merdeka. Media pembelajaran adalah setiap benda yang digunakan sebagai alat untuk mengajar dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa (Nurlina, 2020). Media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga pembelajaran dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Menurut (Andi, 2020) media pembelajaran merupakan alat yang secara nyata dilakukan di dalam kelas yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dimana materi pembelajaran yang terdiri atas isi materi pembelajaran yang tersusun atas buku pembelajaran, Tape, Video pembelajaran, gambar dan computer.

Dengan perkembangan teknologi yang dapat dirasakan sekarang dengan munculnya media pembelajaran yang lebih canggih dan modern seperti pembelajaran melalui media berbasis computer dan teknologi internet. Serta dengan munculnya berbagai aplikasi pembelajaran di internet (Rusman, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian merupakan cara yang dilakukan dalam melakukan pengabdian masyarakat sehingga menghasilkan suatu hasil pengabdian yang lebih baik lagi (Sunarto, 2019). Metode pengabdian diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi sekolah yang dapat membantu guru dan sekolah dalam memajukan dunia pendidikan. Dengan sosialisasi yang diberikan serta kerjasama dengan pihak sekolah dapat memberikan peluang kepada guru serta siswa dalam mengetahui pembelajaran sekolah yang berteknologi dalam perubahannya setiap periode. Menurut (Ridwan, 2020) Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam sosialisasi pengabdian masyarakat di SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah sebagai berikut:

a. Tahap 1 Survey

SMP Negeri 1 Angkola Barat merupakan sekolah SMP yang terletak di kecamatan Angkola Barat. Dalam hal ini selaku dosen yang ingin melakukan pengabdian melakukan survey terlebih dahulu di lapangan merupakan hal yang terpenting dilakukan sebelum terjun secara langsung di lapangan. Survey yang dilakukan dapat dilakukan berbagai hal seperti wawancara dengan guru, melihat data dari hasil pembelajaran siswa. Wawancara yang dilakukan terhadap guru bertujuan agar mengetahui kebutuhan guru dalam mengembangkan pembelajaran siswa sehingga menciptakan kreatifitas guru. Hal inilah menjasikan acuan dalam memilih judul sosialisasi pengabdian yang dilakukan di lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua dalam pengabdian yang dilakukan dalam pengabdian ini terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

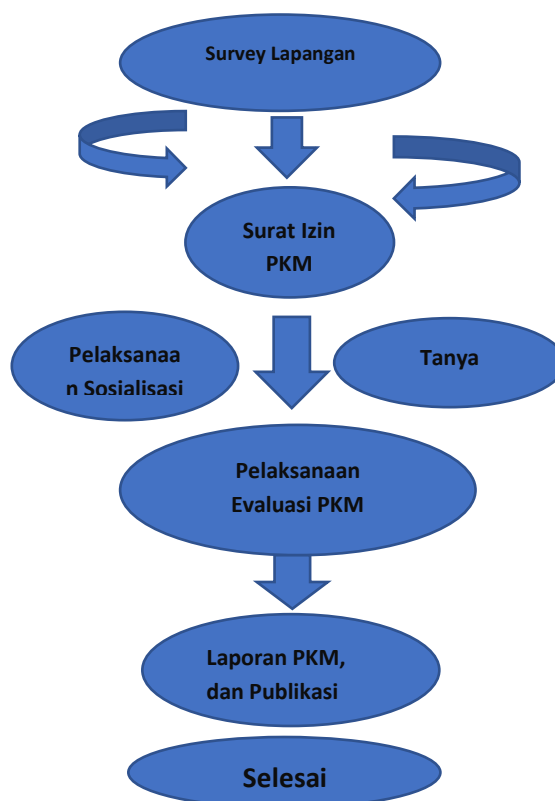
1. Mempersiapkan surat izin pengabdian di Kampus FKIP UGN Padangsidempuan dengan surat izin dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, sebelum melaksanakan pengabdian di lapangan
2. Materi sosialisasi harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pengabdian dalam masyarakat. Tujuannya adalah agar ketika dalam pengabdian yang dilakukan lebih terarah.
3. Setelah pemberian materi yang sesuai dengan judul pengabdian, maka hal lain yang dilakukan adalah pemberian penghargaan, games serta kuiz dalam merangsang keadaan pengabdian yang jauh dari kata membosankan dan kejenuhan.
4. Setelah selesai dilaksanakannya sosialisasi pengabdian maka tahapan berikutnya adalah dengan membuat laporan pengabdian
5. Tahapan yang terakhir setelah selesai laporan adalah publikasi atau jurnal pengabdian.

Sasaran utama dalam pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melibatkan

guru –guru dalam memperagakan aplikasi pembelajaran youtube di depan kelas. Media youtube yang di tampilkan tentunya berkaitan dengan materi pembelajaran guru masing-masing yang sesuai dengan mata pelajarannya sendiri. Media audiovisual ditampilkan dengan memberikan contoh tampilan media audiovisual kepada guru yang lebih kreatif. Hal ini bertujuan agar guru dapat mrnggali potensi diri sendiri dan menjadikan guru yang lebih aktif dan kreatif (Hasbullah ,2019:35).

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan semua bahan penunjang termasuk materi dan gambar yang akan digunakan. Menurut Saleh (2021: 14) Adapun langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan computer atau laptop
2. Langkah kedua yaitu membuat project baru dengan Aplikasi Sparkol *Videoscribe*, kemudian diberi nama pengeluaran sgp hari ini dengan project yang kita buat.
3. Langkah ketiga yaitu menyusun skenario materi yang ingin kita buat.
4. Tahap keempat yaitu mengatur waktu jeda dan animasi yng ingin digunakan pada aplikasi *Sparkol Videoscribe*.
5. Tahapan kelima yaitu memasukan soundtrack pada video yang akan kita gunakan.
6. Tahapan keenam yaitu melakukan rendering atau mengubah file project Sparkol *Videoscribe* menjadi sebuah video yang dapat diputar.
7. Tahapan selanjutnya pada langkah ketujuh yaitu mengedit video yang telah dibuat pada aplikasi Sparkol *Videoscribe* dengan pengeluaran hk tercepat menggunakan aplikasi Camtasia versi 8.0.
8. Tahapan kedelapan yaitu menambahkan video intro dan efek transisi pada video yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi *Camtasia*. Video Intro sendiri dibuat dengan menggunakan bantuan aplikasi online yang bisa diakses pada situs flixpress.com
9. Langkah kesembilan yaitu melakukan proses rendering kembali untuk menghasilkan hasil akhir dari video yang dibuat. Pelaksanaan Pengabdian Yang dilakukan di sekolah memiliki Tahapa-tahapan Pada Bagan Berikut:



Gambar 1. Proses Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Angkola Barat memberikan hal positif bagi guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat melalui hasil dan perkembangan guru yang sudah mampu membuat dan mempraktekkan pembelajaran media audiovisual di depan kelas. Banyak saran yang telah diterima nara sumber seperti pengabdian yang dinantikan selanjutnya dengan penggunaan dan judul sosialisai pembelajaran dan mengajar yang lain yang dapat mengembangkan pembelajaran. Pembelajaran melalui aplikasi merupakan gaya belajar yang mampu mendeskripsikan pembelajaran dengan mendengar apa yang disampaikan guru (Zaiful, 2020) Pembelajaran dengan tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran siswa sehari-hari. Dalam sosialisasi yang dilakukan dapat dilihat melalui gambar-gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian Kepada masyarakat merupakan Tri Dahrma Dosen yang dilakukan di dalam masyarakat atau sekolah. Selain memajukan pendidikan dalam pengajaran, pengabdian merupakan salah satu upaya yang dilakukan setiap dosen dalam memajukan dunia pendidikan baik dalam sekolah maupun dalam masyarakat. Narasumber sebagai dosen yang mengampu mata kuliah pendidikan menjadikan nara sumber yang siap dalam memajukan dunia pendidikan melalui kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah melalui guru dan juga siswa. Hal ini dapat dilihat dari profil dosen sebagai nara sumber yang telah menjadi dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan.

Sosialisasi yang telah dilakukan disekolah-sekolah telah memberikan kemajuan dalam program sekolah dalam melatih dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan seputar perkembangan dunia pendidikan melalui ide –ide kreatif yang dikembangkan oleh narasumber seperti media pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi pembelajar dan kretifitas lainnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Pemberian motivasi kepada guru dan pembelajaran siswa dapat menjadikan pembelajaran dengan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran siswa. Penggunaan aplikasi youtube dapat menjadikan pembelajaran siswa yang lebih efektif terutama dalam gaya belajar siswa secara aplikasi youtube dalam mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih optimal (Francis, 2020).

KESIMPULAN

Pergantian kurikulum yang telah diterapkan melalui perubahan pembelajaran kiranya dapat merubah situasi pembelajaran yang lebih baik dan maju. Kurikulum merdeka memberikan pembelajaran dengan mengarahkan pembelajaran berdeferensiasi dengan menekankan pembelajaran dengan 3 gaya belajar yaitu gaya pbelajar visual, auditori, dan kinestetik yang kiranya dapat dipahami oleh guru ketika akan menyampaikan materi pembelajaran didepan kelas. Salah satu yang harus dilakukan guru dalam menyampaikan materi dengan menghadirkan media pembelajaran khususnya dalam menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka melalui media ausiovisual dapat

menjadikan siswa dengan gaya audiotori dapat mengembangkan gaya belajarnya dalam memahami materi pembelajaran. Hal inilah sesuai dengan pengabdian yang dilakukan dengan sosialisasi penggunaan aplikasi youtube di SMP Negeri 1 Angkola Barat tahun Pelajaran 2024-2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan pengabdian ini, maka naarasumber mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ketua LPPM Universitas Graha Padangsidempuan
- 2) Dekan FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 3) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
- 4) Bapak dan ibu Dosen FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 5) Mahasiswa FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 6) Kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 1 Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto 2020. *Merode Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta
- Dahar, Ratna Wills, 2018. *Teori-Teori Belajar*. Erlangga, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2020. *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Proses Belajar Mengajar dengan metode*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, 2019. *Berbagi Model Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung.
- Syaiful, 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Wena, 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wina, 2021. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Press